

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, K. (2004). *Peace Building Theory and Practice*. University of Alberta Press.
- Ardi, M. M. (2018). Ramai-ramai Bungkam Soal Pembakaran Masjid Muhammadiyah di Aceh. *Tirto.Id*.
- Darraz, M, A., & Qodir, Z. (2018). *Mendayung di antara dua karang : kebijakan sekolah, radikalisme dan inklusivisme kebangsaan* (Vol. 1, Issue 4).
<https://conveyindonesia.com/publication/convey-report/>
- Eliasa, E. I. (2017). Budaya Damai Mahasiswa di Yogyakarta. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(2), 175.
<https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i2.8286>
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. (2004). In 2 (p. 19).
- Febriady, A. (2019). Perlengkapan Salat di Masjid Polman Sulbar Dibakar Orang Tak Dikenal. *DetikNews*.
- Foundation, S. (1999). Peace Education in Unicef. *Children's Fund Programme Publications 3 UN Plaza*.
- Foundation, W. (2019). *Mencipta Generasi Penjaga kebhinekaan* (1st ed., pp. 1–2).
- Hadjam, N. R., & Widhiarso, W. (2003). Budaya Damai Anti Kekerasan (Peace and Anti Violence). *Education*, 01(Budaya damai anti kekerasan), 1–13.
- Hendry, E. (2015). PENGARUS UTAMAAN PENDIDIKAN DAMAI (PEACEFUL EDUCATION) DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Solusi Alternatif Upaya Deradikalisasi Pandangan Agama). *At-Turats*, 9(1).
- Hugh, M. (2002). *Resolusi Damai Konflik Kontemporer: menyelesaikan,*

mencegah, mengelola dan mengubah konflik bersumber politik, sosial, agama dan ras. Rajawali Press.

Ian, M. H. (2004). Peace Education Theory. *Journal of Peace Education*, 1(1).

Jamil, M. (2012). *Tradisi Ikhtilaf dan Budaya Damai di Pesantren.*

Kumparan. (2019). *KPAI Terima 37 laporan Kekerasan Anak, Kasus Bullying Mendominasi.*

Kusuma, R. A. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku Intoleransi dan Antisosial di Indonesia. *Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10, 11.

Mahfud, C. (2008). *Pendidikan Multikultural.* Pustaka Pelajar.

Maksum, A. (2011). *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia.* Aditya Media.

Masgnud. (2010). *Pendidikan Multikultural: Pemikiran dan Upaya Implementasinya.* Idea Press.

Maulana, D. (2017). The exclusivism of religion teachers: Intolerance and radicalism in Indonesian public schools. In *Studia Islamika* (Vol. 24, Issue 2, pp. 395–401). <https://doi.org/10.15408/sdi.v24i2.5707>

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (27th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.

Nasarudin, I. yama, & Fauzan, H. (2006). *Pengantar Bisnis dan Manajemen.*

Nazir, M. (2005). *Metode penelitian.* Ghalia Indonesia.

Puslitbang, P., & Agama, P. (2012). Toleransi Beragama Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). In *Multikultural & Multireligius* (Vol. 11, pp. 140–156).

Republika. (2015). *Pembakaran Masjid di Papua, Ini Hasil Penelusuran Komnas HAM*.

Simon, F. (2000). *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak*. SMK Grafika Desa Putra.

Sirait, B. C. (2019). Ancaman Diskriminasi Minoritas Dan Hilangnya Multikulturalisme Di Indonesia: Studi Kasus Penutupan Gki Yasmin Bogor. *Ilmu Politik*, 10, 5.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukendar, S. (2011). Pendidikan Damai (Peace Education) Bagi Anak-Anak Korban Konflik. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 271. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.2.158>

Wulandari, T. (2010). Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah. *Jurnal Mozaik IAIN Walisongo*, 5, 68–83.

